



Efisiensi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu Manajemen

| ISSN (Online) [3089-0756](https://doi.org/10.30898/3089-0756) |
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
DOI: [10.63217/efisiensi.v2i1](https://doi.org/10.63217/efisiensi.v2i1)



Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Toko Tri Jaya Desa Bono Kecamatan Boyolangu

Laila Nur Azizah¹

¹Universitas Islam Kadiiri, Kediri, Indonesia, lazizah651@gmail.com

Corresponding Author: lazizah651@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the effect of accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability at Tri Jaya Store located in Bono Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods, as well as data obtained through financial reports and direct observations in the field. The results of the partial test show that accounts receivable turnover has a significant effect on profitability with a significance value of 0.000 and a contribution of 72.2%. This finding indicates that the higher the level of accounts receivable turnover, the higher the level of profitability obtained by the company. Meanwhile, inventory turnover also shows a significant effect on profitability, with a significance value of 0.008 and a contribution of 65.5%. The results of the simultaneous test strengthen both findings with a significance value of 0.010, which means that together accounts receivable and inventory turnover have a significant effect on profitability. Thus, it can be concluded that effective management of receivables and inventory is a key factor in increasing the profitability of small-scale businesses such as Toko Tri Jaya. This study provides practical implications for retail business actors in managing their current assets efficiently to support business sustainability and growth.*

Keywords: *Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability, Tri Jaya Store*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Toko Tri Jaya yang berlokasi di Desa Bono, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda, serta data yang diperoleh melalui laporan keuangan dan observasi langsung di lapangan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kontribusi sebesar 72,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Sementara itu, perputaran persediaan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dan kontribusi sebesar 65,5%. Hasil uji simultan memperkuat kedua temuan tersebut dengan nilai signifikansi sebesar 0,010, yang berarti bahwa secara bersama-sama perputaran piutang dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen piutang dan persediaan yang efektif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas usaha skala

kecil seperti Toko Tri Jaya. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha ritel dalam mengelola aset lancarnya secara efisien untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Keyword: Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas, Toko Tri Jaya

PENDAHULUAN

Di Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat baik dalam menjadi lahan bisnis. Hal tersebut disebabkan karena di samping tanahnya yang subur dan banyak menghasilkan berbagai kekayaan alam, Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang padat di deretan nomor empat di dunia (Elsye, 2020). Dengan semakin banyaknya penduduk Indonesia maka semakin besar pula kebutuhan-kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi baik bidang pangan sandang, papan dan kebutuhan lainnya (Menteri et al., 2025).

Bisnis di bidang perdagangan sembako merupakan usaha perdagangan yang menyediakan bahan kebutuhan pokok bagi konsumen atau biasa yang disebut dengan kebutuhan sehari-hari di mana semua orang membutuhkannya (Susilowati et al., 2022). Usaha mikro sembako merupakan usaha yang tak lekang oleh waktu karena merupakan kebutuhan sehari-hari, meskipun sekarang ini banyak supermarket yang merongrong dimana-mana tetapi usaha umkm toko kecil tetap menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhannya (Sarjana et al., 2022).

Pertumbuhan usaha perdagangan yang ada di Indonesia semakin cepat meningkat seiring berkembangnya waktu. Untuk menjalankan bisnis dengan lancar seorang pedagang harus mempertimbangkan matang-matang mengenai asset, modal maupun pendapatan yang akan diperoleh. Selain adanya modal usaha perdagangan tak jauh dari yang namanya piutang (Ulya et al., 2023). Piutang merupakan aktiva lancar yang mempengaruhi modal, jika jumlah piutang yang tertanam terlalu tinggi maka akan timbul rendahnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan (Susilowati & Sparta, 2024). Dengan berkurangnya penjualan maka akan berakibat pada berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Perputaran piutang mencerminkan seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi piutang menjadi kas. Dalam operasional toko ritel, pengelolaan piutang yang efisien sangat penting untuk menjaga arus kas dan memastikan ketersediaan modal kerja. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menagih piutang dengan cepat, sehingga mengurangi risiko piutang tak tertagih dan meningkatkan likuiditas (Gini et al., 2022).

Studi oleh Wulandari dan Handayani (2022) menemukan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin cepat perusahaan menagih piutangnya, semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan piutang dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan profitabilitas.

Persediaan barang merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan (Safri, 2020). Perputaran persediaan mengukur seberapa sering perusahaan menjual dan mengganti persediaannya dalam suatu periode. Dalam operasional toko ritel, tingkat perputaran persediaan yang optimal penting untuk menghindari penumpukan barang yang dapat menyebabkan biaya penyimpanan tinggi atau kerugian akibat barang kadaluarsa. Sebaliknya, perputaran yang terlalu cepat dapat menyebabkan kekurangan stok dan kehilangan penjualan. Penelitian oleh (Primasari & Lisiantara, 2024) menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Studi tersebut menekankan bahwa pengelolaan persediaan yang efisien dapat meningkatkan laba perusahaan dengan mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan persediaan yang tepat dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas. Apabila persediaan yang ada dalam perusahaan semakin kecil maka operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau

perusahaan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Tetapi bila perusahaan mempunyai persediaan yang terlalu banyak namun kurang efektif dalam pengelolaannya, maka reputasi persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Untuk mencapai tingkat persediaan yang tepat, maka perusahaan harus membuat perencanaan dan pengawasan agar operasi perusahaan tetap lancar.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, baik analisis statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan profil perusahaan yang akan dijadikan sampel dan mengidentifikasi variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif meliputi mean, median, standar deviasi, variance, maksimum dan minimum.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik.

Adapun rumus regresi linier berganda (*multiple linier regression*) secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *profitabilitas*

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Perputaran Piutang

X_2 : Perputaran Persediaan

E : Error

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2012) menggambarkan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang masuk ke dalam model.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghazali (2012), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen”. Cara melakukan uji t adalah secara langsung melihat jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*)

b) Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghazali (2012), “uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat”. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas

Menurut Brigham (2011) menggambarkan profitabilitas sebagai hasil serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan (*profitabel*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Temuan yang sama juga dijelaskan oleh Sartono (2010) yang menyatakan bahwa adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Riyanto (2013) profitabilitas digambarkan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kasmir (2011) turut menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan (*profitabel*).

Perputaran Piutang

Piutang adalah klaim perusahaan atas uang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Perputaran piutang merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode (Jirwanto et al., 2024). Perputaran piutang mencerminkan seberapa besar proporsi piutang dalam penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena perputaran piutang yang tinggi akan mengindikasikan penjualan secara kas lebih tinggi dari penjualan secara kredit (Supriyanto et al., 2023). Kemudian, perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Jaya et al., 2023). Tagihan yang tidak disertai dengan janji tertulis disebut dengan piutang (Riyanto, 2010):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Menurut Munawir (2010), makin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika rasio perputaran piutangnya rendah maka ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit.

Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud dijual kembali dalam satu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi (Alexndri, 2009). Menurut SAK No. 14 Tahun 2011 Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bagan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Semakin cepat persediaan berputar maka semakin kecil modal kerja yang diperlukan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dengan mengatur investasi dalam persediaan, sehingga biaya yang berhubungan dengan persediaan juga berkurang.

Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengukur kecepatan rata-rata persediaan keluar masuk perusahaan. Munawir (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan

karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen. Di samping itu akan menghemat penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Menurut Kasmir (2013) menggambarkan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dapat pula diartikan sebagai rasio yang menunjukkan beberapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Pendapat lain menyatakan bahwa perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal (Harahap, 2013). Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat.

Rasio perputaran persediaan ini menggunakan harga pokok penjualan sebagai volume ukuran penjualannya, karena persediaan dilaporkan berdasarkan harga perolehan, bukan pasar. Penurunan rasio perputaran sering kali mengindikasikan bahwa produk perusahaan tidak kompetitif, mungkin karena ketinggalan zaman atau teknologi (Subramanyam & Jhon, 2014). Menurut Munawir (2010) menjelaskan bahwa *Turn Over* persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Dengan demikian tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.

Menurut Garison (2013) mengungkapkan bahwa periode penjualan rata-rata berbeda antara industri yang satu dengan industri yang lain. Perusahaan yang rasio perputaran persediaannya jauh lebih lambat daripada rata-rata industrinya mungkin mempunyai terlalu banyak persediaan atau memiliki komposisi persediaan yang salah. Persediaan yang berlebihan meningkatkan dana yang dapat digunakan untuk operasi yang lain. Pembelian persediaan yang berlebih akan meningkatkan risiko keuangan dan kerusakan.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti (dijual) dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti risiko kerugian dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan. Adapun perputaran persediaan menurut Warren (2010), adalah perputaran persediaan mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atau piutang dagang. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

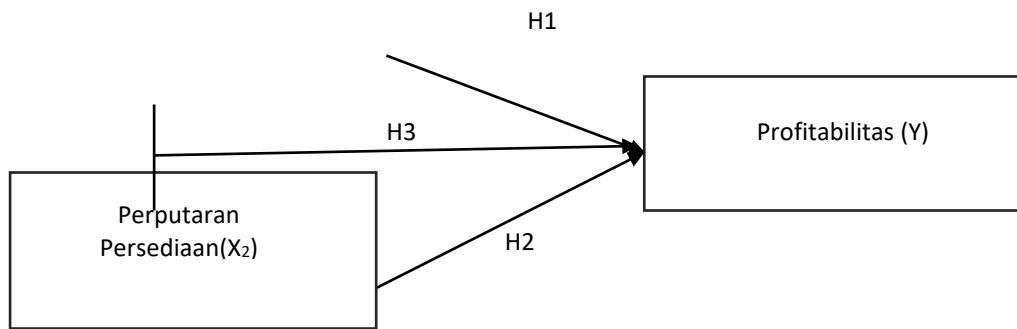
$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Kerangka Konseptual

Piutang merupakan aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Piutang bisa timbul karena adanya penjualan penjualan secara kredit. Posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti *profitabilitas* perusahaan dapat dipertahankan.

Pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti terjadi transaksi penjualan barang yang tinggi juga. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan volume penjualan barang yang tinggi. Akibatnya laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *profitabilitas*, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah *profitabilitas* (Y).

Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel berdasarkan nilai mean dan standar deviasi dari skor responden. Berikut ini merupakan hasil uji deskriptif:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Perputaran Piutang (X_1)	8.09	0.262
Perputaran Persediaan (X_2)	5.97	0.215
Profitabilitas (Y)	0.15	0.009

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas didapatkan pada variabel perputaran piutang nilai *mean* sebesar 3,09 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,262. Kemudian, pada variabel perputaran persediaan didapatkan nilai *mean* sebesar 5,97 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,215. Pada variabel profitabilitas didapatkan nilai *mean* sebesar 0,15 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,009.

Hasil Uji Parsial (t)

Uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka, seluruh hipotesis (H_1 dan H_2) diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Perputaran Piutang (X_1)	3,243	0,000	Ha1 diterima
Perputaran Persediaan (X_2)	2,585	0,008	Ha2 diterima

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat digambarkan bahwa ditemukan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) pada pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 (Ha_1) diterima dimana terdapat pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas toko tri jaya. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakint inggi pula profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran piutang semakin rendah pula profitabilitas.

Kemudian, ditemukan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$) pada pengaruh secara parsial perputaran persediaan terhadap proftabilitas sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 (Ha_2)

diterima dimana terdapat pengaruh secara parsial perputaran persediaan terhadap profitabilitas toko tri jaya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakint inggi pula profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran persediaan semakin rendah pula profitabilitas.

Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

Variabel	F-hitung	Signifikansi	Keterangan
X1 dan X2 → Y	5,458	0,010	Ha3 diterima

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai signifikansi pada uji simultan sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Toko Tri Jaya.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	Persentase
X1 → Y	0,722	72,2
X2 → Y	0,655	65,5
X1 dan X2 → Y	0,538	53,8

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dari tabel *R-Square*. Pertama, ditemukan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas toko tri jaya sebesar 0,722 atau 72,2%. Kedua, ditemukan pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas toko tri jaya sebesar 0,655 atau 65,5%. Ketiga, terdapat pengaruh secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas toko tri jaya sebesar 0,538 atau 53,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas kritis 0,05. Hal ini berarti hipotesis pertama (Ha1) diterima. Nilai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,722 atau 72,2% mengindikasikan kekuatan hubungan yang tinggi dan signifikan, menunjukkan bahwa manajemen piutang yang baik merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Selanjutnya, diketahui bahwa perputaran persediaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 (<0,05). Hal ini berarti hipotesis kedua (Ha2) juga diterima. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas tercatat sebesar 0,655 atau 65,5%, yang juga menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Terakhir, melalui uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 yang kembali menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05, menegaskan bahwa secara bersama-sama atau simultan, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Toko Tri Jaya. Artinya, kedua variabel tersebut merupakan faktor yang saling melengkapi dan berkontribusi penting dalam membentuk profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Alexandri, M. B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- Aras, R., Tarawiru, Y., & AR, A. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas BUM Desa untuk Meningkatkan PAD di Desa Bojo Kabupaten Barru. *Decision: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 160–169.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)**. Jakarta: Salemba Empat.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap *Profitabilitas* Pada Supermarket di Timor Leste. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*, 6(10).
- Dewi, N. L. S., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Tingkat Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tahun 2019-2020 (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Se-Kabupaten). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 376. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35927>
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media
- Elsye, R. (2020). *Alokasi Keuangan Daerah Berdasarkan Potensi Daerah* (A. Nury (ed.); Adhan Nury). Alqaprint Jatinagor.
- Fajrin, Mas'ud, M., & Budiandriani. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 380–388.
- Ghozali, I. (2012). *Pengembangan Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Gini, Hidajat, S., & Nuraini, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Gajah Bordir. *Sustainable*, 2(1), 171–179. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13445>
- Hadi, U. R. S., & Yusuf, R. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif (Studi Kasus PT. Astra Otoparts, Tbk Periode 2018-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14825>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, A. A. A. (2013). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Managemen*. Pearson Education.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husain, S., Rizal, I., Meilan, R., Sukma, P., Ukhriyawati, C. F., Nurchayati, Putri, H., Nurmawaddah, Sukriyadi, Siregar, N., Sarwanto, J., & Kasingku, F. J. (2023). *Investasi dan Manajemen Aset*. Get Press Indonesia. www.nasmediapustaka.co.id
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriyanto, R. (2010). *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Go Publik di BEI*. Jurnal Publikasi Universitas Brawijaya, 2(3).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan No. 14: Persediaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 153–161. <https://doi.org/10.52423/bujab.v6i2.21904>
- Janudin. (2024). *Manajemen Keuangan*. Widina Media Utama.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Jannah, A. & Yuli, R. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akutansi*, Vol 8 No.02 <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Azka Pustaka.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). **Manajemen Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, H. (2011). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Kurniat, K. (2023). Pengaruh Peputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik danKeperluan Rumah Tangga Terdaftar di BEI. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 3(1).
- Melissa, S. A. (2024). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 200–211. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.146>
- Menteri, J., Budi, P., & Busan, M. (2025). *Mendag Busan Luncurkan Kalender Promosi Dagang 2025* ,. 5.
- Mulpiani, W. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Primasari, L. C., & Lisiantara, G. A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(3), 571–582.
- Putra, I. L. (2024). *Manajemen Aset*. Dewa Publishing.
- Putri, A., Novitania, E., Putra, M. S., & Tanno, A.. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Manufaktur Periode Pasca Covid Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Kompetif* , 7(2).
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.32662/gomares.v1i1.126>
- Rinafah, R., & Fortunasari, A. H. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Profitabilitas* UMKM Banyumedia Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen dan Terapan dan Keuangan*, 11(2)
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Safri. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Barang Jadi Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Produksi Pada PT XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11, 119–136.
- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Luhglatno, Noviany, H., & Setyowati, L. (2022). *Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital)*. Eureka Media Aksara. [http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen UMKM.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen%20UMKM.pdf)
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU SAT_STRATEGI_MELESTARI
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU SAT_STRATEGI_MELESTARI
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*. Eureka Media Aksara.
- Susilowati, & Sparta. (2024). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 2(1), 17–36. <https://doi.org/10.51510/jakp.v4i2.762>
- Syafitri, E. D., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Journal of Business & Banking*, 13(1), 33–53. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3734>
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt Mitra Phinastika Mutika Tbk. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 1(1), 1–22. <https://scholar.google.co.id>
- Tsamratul, R., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 14(1).
- Elsye, R. (2020). *Alokasi Keuangan Daerah Berdasarkan Potensi Daerah* (A. Nury (ed.); Adhan Nury). Alqaprint Jatinagor.
- Gini, Hidajat, S., & Nuraini, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Gajah Bordir. *Sustainable*, 2(1), 171–179. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13445>
- Hadi, U. R. S., & Yusuf, R. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif (Studi Kasus PT. Astra Otoparts, Tbk Periode 2018-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14825>
- Ikhsan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 153–161. <https://doi.org/10.52423/bujab.v6i2.21904>
- Janudin. (2024). *Manajemen Keuangan*. Widina Media Utama.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Azka Pustaka.
- Menteri, J., Budi, P., & Busan, M. (2025). *Mendag Busan Luncurkan Kalender Promosi Dagang 2025* . . 5.
- Mulpiani, W. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90.
- Primasari, L. C., & Lisiantara, G. A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(3), 571–582.
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.32662/gomares.v1i1.126>
- Safri. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Barang Jadi Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Produksi Pada PT XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11, 119–136.
- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Luhglatno, Noviany, H., & Setyowati, L. (2022). *Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital)*. Eureka Media Aksara. [http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen UMKM.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen%20UMKM.pdf)
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI
- Supriyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*. Eureka Media Aksara.
- Susilowati, & Sparta. (2024). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 2(1), 17–36. <https://doi.org/10.51510/jakp.v4i2.762>

- Syafitri, E. D., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Journal of Business & Banking*, 13(1), 33–53. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3734>
- Ulya, Z., Purusa, N. A., Anomsari, A., & Haziroh, A. L. (2023). Pengaruh Harga, Gaya Hidup, Kualitas dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion di ECommerce Zalora. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2148–2172.
- Utomo, L. L. (2000). INSTRUMEN DERIVATIF : PENGENALAN DALAM STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2, 53–68.
- Wulandari, N. R. Y., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Sektor Rokok di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(2), 127–136. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i2.15467>